

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Animasi terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Alimuddin Kabupaten Probolinggo

Eliya Hakiki Nur Sugini^{a, 1*}, Abdul Basit^{a, 2}

^a Program Studi PPKn FKIP Universitas Panca Marga, Probolinggo

¹ Elliyahakikinursugini@gmail.com; ²abdulbasitupm@gmail.com*

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Diterima:

11-03-2020

Disetujui:

04-04-2020

Kata kunci:

Pengaruh
Media Pembelajaran
Berbasis Animasi
Minat Belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis animasi terhadap minat belajar peserta didik kelas VII SMP Islam Alimuddin Kabupaten Probolinggo. Penggunaan media pembelajaran berbasis animasi diharapkan dapat membantu proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peneliti ini menggunakan metode penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan analisis korelasional. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan nonProbability Sampling dimana sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas VII SMP Islam Alimuddin yang berjumlah 45 peserta didik. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert's yang berupa Angket yang berisi 10 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban. Teknis pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan angket. Hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa t hitung sebesar -35.206 dan t table sebesar $(-)$ $1,68$. Jadi hitung $(-35.206) > t$ tabel 1.68 atau signifikan $0,000 <$ dari $0,05$ maka dengan demikian terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis animasi terhadap minat belajar peserta didik kelas VII SMP islam alimuddin. Berarti H_0 : di tolak dan H_a : diterima. Yang artinya ada pengaruh media pembelajaran berbasis animasi terhadap minat belajar peserta didik kelas VII SMP Islam Alimuddin Kabupaten Probolinggo.

ABSTRACT

The effect of animation-based learning media on students' interest in learning.

This research aims to find out the effect of the use of animation-based learning media on the learning interest of students in grade VII Alimuddin Islamic High School in Probolinggo regency. The use of animation-based learning media is expected to help the learning process and improve student learning outcomes. This study used the research method namely quantitative research with correlation analysis. While the sample taking technique used Sampling where the sample used was grade VII Alimuddin Islamic High School non Probability Sampling, which amounted to 45 students. The research instrument in this research damaged the likert scale with Angket inserts 10 questions with 4 questions. Data collection techniques use archivist based observation and angkets. Research obtained in this study indicates that this calculation t is uncountable -35.206 and t table calculation $(-)$ $1,68$. So calculate $(-35.206) > t$ table 1.68 or significant $0,000 <$ from $0,05$ So there is the animated learning media influence over class learners interest in grade VII Alimuddin Islamic High School. Meaningless H_0 : rejected and H_a : received. Which means that there,s an animated learning media influence over class learners interest in grade VII Alimuddin Islamic High School Probolinggo Regency.

Keywords:

Influence
Animation
Based Learning Media
Learning Interests

Copyright © 2020 (Eliya Hakiki Nur Sugini & Abdul Basit). All Rights Reserved

How to Cite: Sugini, E. H. N., & Basit, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran berbasis Animasi terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Alimuddin Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Mimar Demokrasi*, 19(2), 28-31. DOI: 10.21009/jimd.v19i02.14616



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Media pembelajaran dalam sistem pendidikan sangat di perlukan dalam menyampaikan ilmu kepada peserta didik sampai menuju pada perubahan yang lebih baik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat Kosasih (2014) media pembelajaran yaitu suatu alat yang dapat digunakan untuk memberikan pesan. Tujuan dari memberikan pesan dapat merangsang perhatian, minat, pikiran dan perasaan si pelajar dalam aktivitas belajar. Sedangkan menurut Daryanto (2013) media pembelajaran merupakan media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian menurut para ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa media pembelajaran yaitu bahan pembelajaran yang dapat membantu komunikasi dalam proses pembelajaran. Jadi untuk mencapai tujuan penelitian maka, peran guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih, melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik. Salah satunya dengan menciptakan media pembelajaran yang menarik seperti media animasi untuk pesertadidik.

Sari dan Samawi (dalam Djamarah dan Zain, 2006, hlm. 124) berpendapat bahwa penerapan media animasi dalam pembelajaran dapat memberikan motivasi kepada peserta didik untuk lebih aktif belajar dan perhatiannya berpusat pada materi. Animasi memiliki fungsi yang tersendiri dalam bidang pendidikan khususnya dalam menumbuhkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media animasi dalam proses pembelajaran dapat membuat manfaat yang positif atau kualitas tertentu.

Berdasarkan pada waktu peneliti melakukan observasi di SMP Islam Alimuddin Kabupaten Probolinggo, peneliti mengamati peserta didik kelas VII. Ada beberapa permasalahan yang ditemukan peneliti, diantaranya pada waktu pembelajaran yang dilakukan guru dalam menggunakan media cenderung monoton dalam sistem pembelajaran yang penyampaian hanya satu arah, kemudian ditunjang dengan kurang partisipasi dari peserta didik, pembelajaran cenderung membosankan, peserta didik terlihat pasif, materi yang sulit dimengerti dan peserta didik masih banyak melakukan kegiatan lain seperti mengobrol. Sehingga peserta didik tidak dapat menyerap pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada pesera didik. Berdasarkan

uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Animasi terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Alimuddin Kabupaten Probolinggo”.

Penelitian ini memiliki latar belakang masalah yaitu bagaimana pengaruh media pembelajaran berbasis animasi terhadap minat belajar peserta didik kelas VII SMP Islam Alimuddin Kabupaten Probolinggo dan memiliki tujuan penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis animasi terhadap minat belajar peserta didik kelas VII SMP Islam Alimuddin Kabupaten Probolinggo.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan analisis korelasional dimana dimana pengujiannya menggunakan sampel t/test. Sampel t/test salah satu bagian dari komparasi (Compare Means). Kergunaan dari sample t/test ialah untuk mengujian terhadap dua sampel yang saling berhubungan sehingga disebut sampel berpasangan. (Priyastama, 2017, hlm. 88).

Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan non-Probability Sampling dimana sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas VII SMP Islam Alimuddin yang berjumlah 45 peserta didik. Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert's yang berupa Angket yang berisi 10 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban. Teknis pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan angket.

Hasil pengumpulan data diperoleh melalui interview kepada informan, yaitu kepala sekolah, 19 guru dan 45 peserta didik. Setiap informan diberikan pertanyaan berbeda sesuai dengan peran yang dilakukan di sekolah. Peneliti juga melakukan observasi langsung ke lingkungan sekolah seperti wilayah kerja guru, kantor, ruang kelas, toilet dan halaman sekolah. Cara ini ditempuh dengan maksud peneliti dapat melakukan observasi langsung di sekolah. Pengumpulan data memerlukan dukungan dari studi dokumen terutama untuk memotrek, maka peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen seperti profil sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi sekolah, data personil sekolah, data peserta didik, keadaan sarana dan prasarana sekolah.

Keseluruhan data yang terkumpul kemudian di analisis menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Untuk langkah pekerjaan sampel paired t/test dengan menggunakan SPSS yang pertama buka aplikasi SPSS kemudian aktifkan variabel view kemudian isi kolom yang tersedia, langkah kedua setelah itu kita klik data view, langkah ketiga klik menu analyze, pilih compare means, klik paired sampel, kemudian Pada layar pindahkan nilai hasil angket media pembelajaran dan nilai hasil angket minat belajar harian (Priyastama, 2017, hlm. 89).

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan hasil uji data dengan menggunakan paired samples test di atas, diperoleh t hitung sebesar -35.206 dan t table sebesar (-) 1,68. Jadi hitung $(-35.206) > t$ tabel 1.68 atau signifikan $0,000 < \alpha$ dari 0,05 maka dengan demikian terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis animasi terhadap minat belajar. Maka ditemukan pengaruh yang penting antara variabel independen media pembelajaran (X) terhadap variabel dependen minat belajar (Y). Berarti H_0 : di tolak jadi dan H_a : di terima. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis di terima artinya ada pengaruh media pembelajaran berbasis animasi terhadap minat belajar peserta didik kelas VII SMP Islam Alimuddin Kabupaten Probolinggo

Dalam hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Menurut Anwar Zahwan Muhammad (2015) yang menyatakan bahwa ada pengaruh penerapan media pembelajaran berbasis animasi terhadap kemampuan koneksi matematika di MTS Negeri 2 Kota Cirebon dengan memperoleh persamaan regresi yaitu 38.336 dan koefisien regresi sebesar 0.482. t hitung menunjukkan bahwa t hitung $> t$ tabel atau $4.408 > 2.024$, maka H_0 : ditolak dan H_a : diterima.

Sedangkan Menurut Setiawan Budi Andhika (2014) hasil penelitiannya terdapat pengaruh penggunaan media animasi terhadap hasil belajar rencana anggaran biaya di SMK Negeri 3 Yogyakarta dengan memperoleh hasil rata-rata pretest kelas kontrol sebesar 46.54 dan hasil rata-rata pretest kelas eksperimen sebesar 48.39. dari hasil analisis data penelitian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan prestasi belajar pada mata pelajaran rencana anggaran biaya (RAB) yang menggunakan media animasi. Hal ini dibuktikan dengan t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil data dari penelitian yang dilakukan di SMP Islam Alimuddin Kabupaten

Probolinggo yang jumlah sampel penelitiannya adalah 45 siswa, adapun variabel penelitian yakni variabel X yaitu nilai angket tentang minat belajar peserta didik sedangkan variabel Y nilai hasil belajar peserta didik. Tata cara mendapatkan nilai X dengan membagikan angket yang memuat soal tentang media pembelajaran sedangkan cara mendapatkan nilai Y dengan membagikan angket yang memuat soal minat belajar.

Dimana setiap menjawab soal angket tersebut diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui hasil angket media pembelajaran dan minat belajar peserta didik. Dalam angket tersebut terdapat 10 soal dengan 4 pilihan jawaban (sesuai lampiran). Kriteria jawaban yang ada pada angket tersebut, apabila peserta menjawab Selalu (S) maka mendapatkan skor 4, Sering (SR) maka mendapatkan skor 3, Kadang - Kadang (KK) maka mendapatkan skor 2, Tidak Pernah (TP) maka mendapatkan skor 1

Kemudian keseluruhan data yang terkumpul kemudian di analisis menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solutions). Untuk langkah pekerjaan sampel paired t/test dengan menggunakan SPSS yang pertama buka aplikasi SPSS kemudian aktifkan variabel view kemudian isi kolom yang tersedia, langkah kedua setelah itu kita klik data view, langkah ketiga klik menu analyze, pilih compare means, klik paired sampel, kemudian Pada layar pindahkan nilai hasil angket media pembelajaran dan nilai hasil angket minat belajar harian (Priyastama, 2017:89). Maka hasil dari penghitungan menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Nilai Paired Samples Statistics.

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	MEDIA	22.58	45	2.028	.302
	MINAT	34.87	45	2.801	.418

Mean atau nilai rata-rata adalah nilai terpusat dimana semua nilai sampel di bagi dengan jumlah sampel. Sampel media mean diperoleh 22.58 dengan jumlah N 45 Std. deviation 2.028, Std. error mean 0.302. Std deviation adalah suatu nilai keragaman satu populasi. Sampel minat diperoleh mean 34.87 dengan jumlah N 45 Std. deviation 2.801 Std. error mean 0.418. Std. Error Mean Adalah nilai standart deviasi dibagi akar jumlah Sample yaitu 0.418.

Tabel 2 Hasil Nilai Paired Samples Correlations.

Paired Samples Correlations				
		N	Corr	Sig.
Pair 1	MEDIA & MINAT	45	.570	.000

Correlation adalah teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif. Dimana *correlation* memperoleh 0,570

Tabel 3 Interpretasi koefisien korelasi dengan menggunakan pedoman.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai tingkat korelasi yang didapat sebesar 0.570 yang artinya SEDANG.

Tabel 4 Hasil Nilai Paired Samples Test.

Paired Samples Test									
Pair	MEDIA – MINAT	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
1		12.289	2.342	.349	-11.585	12.992	-35.206	44	.000

Dari hasil pengujian Paired Samples Test :

- Jika $\alpha = 0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai Sig. atau ($\alpha = 0,05 \leq \text{sig}$), Maka H_0 diterima dan H_a di tolak.
- Jika $\alpha = 0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai sig. atau ($\alpha = 0,05 \geq \text{sig}$), Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jadi t hitung lebih besar dari t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasannya tentang “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Animasi terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Alimuddin Kabupaten Probolinggo” dapat

peneliti simpulkan, ada Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Animasi terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Alimuddin Kabupaten Probolinggo. Nilai keragaman minat belajarnya itu heterogen karena minat lebih besar dari pada media. Jadi dapat ditetapkan bahwa hipotesis diterima artinya ada Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Animasi terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Islam Alimuddin Kabupaten Probolinggo.

Referensi

- Muhamad, Anwar Zahwan. (2015). *Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Animasi Terhadap Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Di Mts Negeri 2Cirebon*. Diakses 6 Agustus 2019
- Baharudin, & Wahyudi, Esa Nur. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kosasih, Engkos. (2014). *Strategi Belajar dan pembelajaran*. Bandung: YramaWidya.
- Muslimin, Muhammad Ikhwanul. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Kelas II SD. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan* Vol VI. Diakses 19 April 2019.
- Priyastama, Romie. (2017). *Buku Sakti Kuasi SPSS*. Yogyakarta: PT Anak Hebat Indonesia
- Sari., & Samawi. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Slow Learner. *Jurnal P3lb* Volume 1, Nomor 2. Diakses 19 April 2019.
- Setiawan, Budi Andhika. (2014). *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Rencana Anggaran Biaya di SMK Negeri 3 Yogyakarta*. Diakses 6 Agustus 2019